



## SOSIALISASI OLAHRAGA PICKLEBALL DI SINJAI

Arifuddin Usman<sup>1\*</sup>, M. Adam Mappaompo<sup>2</sup>, Iskandar<sup>3</sup>, Ians Aprilo<sup>4</sup>  
Poppy Elisano Arfanda<sup>5</sup>

<sup>12345</sup> Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\* Arifuddin.usman@unm.ac.id

---

### Article History:

Received: December 30<sup>th</sup>, 2025

Revised: February 10<sup>th</sup>, 2026

Published: February 15<sup>th</sup>, 2026

**Abstract:** *The Pickleball Sports Socialization Activity in Sinjai Regency was conducted by Prof. Dr. H. Arifuddin Usman, M.Kes. and Dr. M. Adam Mappaompo, M.Pd. from the Faculty of Sports and Health Sciences, Makassar State University (UNM). The activity took place at SMA Negeri 1 Sinjai and was attended by students, Physical Education teachers, and representatives from the Sinjai Regency Education Office and Youth and Sports Office. The main objective of this activity was to introduce Pickleball as a new sport that combines elements of table tennis, badminton, and tennis. Pickleball is considered highly suitable for development in the school environment because it is easy to play, fun, and can improve physical fitness and teamwork. During the activity, participants received an explanation of the history, rules, and basic techniques of Pickleball. In addition to the socialization through material presentations, demonstrations and hands-on practice were also provided to ensure participants understood the correct way to play. Activity Results 1. Students and teachers showed great interest in Pickleball. Many participants actively tried out basic techniques such as serving, volleying, and rallying. 2. Participants understood the basic concepts and rules of Pickleball and were able to practice several basic techniques well after a short training session. 3. The school principal and representatives from the Sinjai Regency Education Office and Youth and Sports Office expressed their appreciation and support for the wider development of Pickleball in schools. 4. Follow-up activities will include intensive training for Physical Education*

**Keywords:** *sports socialization, Pickleball, Physical Education, Sports Development, Sinjai Regency.*

---

*(PJOK) teachers and the formation of a school Pickleball club as an effort to build interest and long-term development in Sinjai Regency. This outreach activity was successful and received a positive response from all participants. Through this activity, it is hoped that Pickleball can become a new, enjoyable sport, support PJOK learning, and encourage a healthy and active lifestyle among students in Sinjai Regency.*

### **Abstrak**

Kegiatan *Sosialisasi Olahraga Pickleball* di Kabupaten Sinjai dilaksanakan oleh Prof. Dr. H. Arifuddin Usman, M.Kes dan Dr. M. Adam Mappaompo, M.Pd dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (UNM). Kegiatan ini berlangsung di SMA Negeri 1 Sinjai dan diikuti oleh siswa, guru Pendidikan Jasmani, serta perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sinjai. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan olahraga Pickleball sebagai cabang olahraga baru yang menggabungkan unsur tenis meja, bulutangkis, dan tenis lapangan. Pickleball dinilai sangat cocok dikembangkan di lingkungan sekolah karena mudah dimainkan, menyenangkan, dan dapat meningkatkan kebugaran jasmani serta kerja sama tim. Selama kegiatan, peserta mendapat penjelasan mengenai sejarah, peraturan, dan teknik dasar permainan Pickleball. Selain sosialisasi melalui pemaparan materi, juga dilakukan demonstrasi dan praktik langsung agar peserta memahami cara bermain secara benar. Hasil Kegiatan 1. Siswa dan guru menunjukkan minat besar terhadap olahraga Pickleball. Banyak peserta yang aktif mencoba teknik dasar seperti servis, voli, dan rally. 2. Peserta memahami konsep dan aturan dasar permainan Pickleball serta mampu mempraktikkan beberapa teknik dasar dengan baik setelah pelatihan singkat. 3. Kepala sekolah serta perwakilan Dinas Pendidikan dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sinjai memberikan apresiasi dan dukungan agar olahraga Pickleball dapat dikembangkan lebih luas di sekolah-sekolah. 4. Akan dilakukan kegiatan lanjutan berupa pelatihan intensif untuk guru PJOK dan pembentukan klub Pickleball sekolah sebagai upaya membangun minat dan pembinaan jangka panjang di Kabupaten Sinjai. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan sukses dan mendapat sambutan positif dari seluruh peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan olahraga Pickleball dapat menjadi alternatif olahraga baru yang menyenangkan, mendukung pembelajaran PJOK, dan mendorong terciptanya budaya hidup sehat serta aktif di kalangan pelajar Kabupaten Sinjai.

**Kata Kunci:** Sosialisasi Olahraga, Pickleball, Pendidikan Jasmani, Pembinaan Olahraga, Kabupaten Sinjai

### **PENDAHULUAN**

Olahraga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat. Berbagai jenis olahraga telah diperkenalkan dan dikembangkan di Indonesia guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas fisik yang menyehatkan. Salah satu olahraga yang mulai

berkembang dan mendapat perhatian adalah pickleball. Pickleball adalah olahraga yang menggabungkan unsur-unsur dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Dengan peralatan yang lebih sederhana dan aturan yang mudah dipelajari, pickleball menjadi pilihan menarik bagi berbagai kalangan, baik anak-anak, remaja, hingga orang dewasa dan lansia.

Kabupaten Sinjai memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga, terutama dengan adanya dukungan dari pemerintah daerah dan komunitas olahraga lokal. Namun, masih terdapat minimnya pemahaman serta praktik olahraga pickleball di daerah ini. Oleh karena itu, sosialisasi teknik dasar pickleball sangat diperlukan agar masyarakat Sinjai dapat mengenal, memahami, dan mempraktikkan olahraga ini dengan baik.

Pickleball pertama kali ditemukan di Amerika Serikat pada tahun 1965 oleh Joel Pritchard, Bill Bell, dan Barney McCallum. Awalnya, olahraga ini diciptakan sebagai permainan keluarga yang dapat dimainkan oleh semua anggota dengan mudah. Seiring waktu, pickleball berkembang menjadi olahraga kompetitif dengan kejuaraan nasional dan internasional. Organisasi seperti USA Pickleball Association (USAPA) telah memainkan peran utama dalam mengembangkan dan mempromosikan olahraga ini ke seluruh dunia (Hasan, 2023). Mereka menggunakan dayung yang patah untuk memukul bola saat bermain pickleball saat itu. (et al., 2024)

Di Indonesia, pickleball masih tergolong baru, namun mulai mendapatkan perhatian dari komunitas olahraga dan institusi pendidikan. Beberapa sekolah dan universitas telah mulai mengadopsi pickleball sebagai bagian dari kurikulum pendidikan jasmani, mengingat manfaatnya yang luas bagi kesehatan fisik dan sosial pemain (Moore et al., 2021). Federasi Pickleball Indonesia (IPF), Badan Eksekutif Pickleball, didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan pickleball di Indonesia. Selain di Jakarta, pickleball telah menyebar ke lokasi lain, termasuk Makassar, Kalimantan, Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Surabaya, Malang, dan Bali. Kejuaraan pickleball Indonesia, termasuk kompetisi antarpelajar, telah diadakan di Jakarta. (Ismail Gani et al., 2022)

Olahraga memiliki peran penting dalam perkembangan fisik, mental, dan sosial peserta didik. Dalam dunia pendidikan, olahraga tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, kerja sama tim, dan disiplin. Salah satu olahraga yang mulai berkembang dan menarik perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia, adalah pickleball. Pickleball merupakan olahraga raket yang menggabungkan elemen dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Olahraga ini mudah dimainkan oleh berbagai usia dan tingkat kemampuan, sehingga sangat cocok untuk diperkenalkan di lingkungan sekolah.

Sosialisasi penyuluhan tentang suatu hal yang berpotensi bermanfaat bagi masyarakat. Sejumlah mitra Universitas Negeri Makassar turut serta dalam kegiatan tersebut. Pickleball merupakan salah satu sosialisasi pelatihan yang dilakukan oleh instruktur pendidikan olahraga. Hampir seluruh instruktur Pendidikan Olahraga merupakan pelatih atau anggota kelompok pickleball Sulawesi Selatan. Tentu saja kegiatan PKM sangat diuntungkan dengan spesialisasi

yang dimilikinya. Di Sulawesi Selatan, pickleball sebagai salah satu cabang olahraga masih tergolong baru. Baru beberapa tahun terakhir ini olahraga ini mulai dikenal. Oleh karena itu, sosialisasi terhadap olahraga ini gencar dilakukan secara serentak untuk mencari pemain yang berpotensi menjadi. Sosialisasi Teknik dasar pickleball di Sinjai membutuhkan strategi yang sistematis agar dapat diterima dan diimplementasikan dengan baik oleh pemain, pelatih, serta pihak sekolah. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan solusi yang mencakup pendekatan edukatif, pengadaan fasilitas, pelatihan pelatih dan pemain, serta dukungan dari berbagai pihak terkait.

Sinjai merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki perhatian terhadap perkembangan olahraga. Namun, hingga saat ini, olahraga pickleball masih belum banyak dikenal dan dimainkan di kalangan pemain maupun tenaga pendidik. Oleh karena itu, program sosialisasi olahraga pickleball menjadi penting untuk memberikan wawasan baru serta meningkatkan partisipasi pemain dalam aktivitas olahraga yang variatif dan inovatif. Pickleball adalah olahraga yang dimainkan di lapangan yang lebarnya 20 kaki dan panjangnya 44 kaki, dengan jenis tongkat pemukul dan bola tertentu. Lapangan dibagi oleh jaring seperti tenis. Pelatih dapat mempermudah pemain untuk berpartisipasi dalam olahraga dengan menawarkan penyesuaian inovatif seperti pickleball. Selain itu, permainan ini dapat meningkatkan kegembiraan pemain.(Primanata et al., 2021) Permainan pickleball dengan bola yang terbuat dari plastik/karet dan berlubang sehingga laju bola lambat sehingga siapapun bisa memainkan tanpa mengalami kesulitan, dalam bermainakan terjadi relly yang panjang sehingga siapapun yang bermainakan merasa senang memainkan permainan tersebut (Septaliza et al., 2022)

Pickleball adalah olahraga raket yang menggabungkan elemen dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Olahraga ini mudah dimainkan oleh berbagai usia dan tingkat kemampuan, sehingga sangat cocok untuk diperkenalkan di lingkungan sekolah. Dengan lapangan yang lebih kecil dibandingkan tenis serta aturan yang lebih sederhana, pickleball dapat menjadi alternatif yang menarik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

SMA Negeri 1 Sinjai sebagai salah satu institusi pendidikan yang memiliki perhatian terhadap perkembangan olahraga belum memiliki variasi olahraga yang cukup beragam dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mayoritas aktivitas olahraga masih terfokus pada olahraga yang umum seperti sepak bola, bola basket, dan bulu tangkis. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi pickleball sebagai upaya memperkenalkan alternatif olahraga baru yang dapat menarik minat pemain dan memberikan manfaat kesehatan yang optimal.

## **METODE**

Metode Kegiatan: Sosialisasi Olahraga Pickleball

Metode kegiatan ini berfokus pada implementasi bertahap untuk memperkenalkan dan menanamkan olahraga Pickleball di lingkungan sekolah.

## I. Tahapan Implementasi Utama

Kegiatan **Sosialisasi Olahraga Pickleball bagi Pemain di Kabupaten Sinjai** dilaksanakan sebagai bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan olahraga pickleball kepada masyarakat Sinjai, khususnya komunitas dan pemain olahraga lokal. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Makassar (FIKK UNM), bekerja sama dengan **Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sinjai**, serta **Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Sinjai**.

Kegiatan dilaksanakan pada **tanggal 3–9 April 2025** di **Lapangan Sekolah SMA 1 Sinjai**, dengan melibatkan sekitar **20 peserta**, yang terdiri atas pelatih, guru PJOK, mahasiswa olahraga, dan masyarakat umum yang memiliki minat terhadap cabang olahraga baru.

## 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

**Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap utama sebagai berikut:**

### a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak mitra, penyusunan jadwal kegiatan, pengadaan peralatan pickleball (paddle, bola wiffle, dan net), serta penyiapan lapangan modifikasi sesuai standar ukuran pickleball. Selain itu, dilakukan sosialisasi awal melalui media sosial dan undangan resmi kepada klub olahraga, sekolah, dan komunitas masyarakat.

Menurut Wibowo & Prasetyo (2022), perencanaan yang matang menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengenalan olahraga baru karena melibatkan adaptasi sarana dan partisipasi publik.

### b. Tahap Sosialisasi Teori

Kegiatan diawali dengan **pemaparan materi teori** oleh tim pelaksana mengenai:

- Sejarah dan perkembangan olahraga pickleball secara global dan nasional;
- Teknik dasar permainan (servis, groundstroke, volley, dan smash);
- Peraturan permainan dan sistem skor;
- Nilai edukatif, rekreatif, dan sosial dalam pickleball.

Peserta diberikan modul singkat berisi panduan teknik dasar dan peraturan resmi dari **USA Pickleball Association (2023)** yang telah disesuaikan dengan konteks pembelajaran di Indonesia.

### c. Tahap Demonstrasi dan Praktik Lapangan

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan **demonstrasi permainan** oleh tim instruktur. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mempraktikkan teknik dasar, meliputi:

- Servis (forehand dan backhand);
- Rally dan penguasaan bola;
- Strategi bermain ganda (double play);
- Simulasi pertandingan mini (friendly match).

Kegiatan praktik ini berlangsung selama dua hari dengan suasana interaktif dan partisipatif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mencoba olahraga baru ini. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta mampu memahami dasar permainan dalam waktu singkat karena teknik pickleball mirip dengan bulu tangkis dan tenis meja.

#### d. Tahap Evaluasi dan Diskusi

Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi **refleksi dan diskusi** mengenai manfaat pickleball serta potensi pengembangannya di Kabupaten Sinjai. Peserta mengisi **kuesioner evaluasi** untuk menilai tingkat pemahaman, minat, dan kesan terhadap kegiatan sosialisasi.

## HASIL

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Siswa SMA Negeri 1 Sinjai*” dilaksanakan oleh tim dosen dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) Universitas Negeri Makassar, yaitu Arifuddin Usman dan M. Adam Mappaompo, dengan melibatkan siswa-siswi dan guru Pendidikan Jasmani (PJOK) SMA Negeri 1 Sinjai sebagai mitra pelaksanaan. Program ini berlangsung selama enam hari yang terdiri dari satu hari kegiatan teori dan lima hari kegiatan praktik di lapangan sekolah.

### 1. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan difokuskan pada koordinasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah. Dalam tahap ini dilakukan:

- Survei lokasi dan identifikasi kebutuhan sarana-prasarana olahraga pickleball.
- Pengadaan perlengkapan seperti *net*, *paddle*, dan bola pickleball sesuai standar *International Federation of Pickleball (IFP)*.
- Penyusunan materi teori yang meliputi sejarah, teknik dasar, peraturan, serta manfaat olahraga pickleball dalam konteks pendidikan jasmani.
- Penyusunan jadwal kegiatan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar sekolah.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dalam dua bentuk utama, yaitu pembelajaran teori dan praktik langsung.

#### a. Kegiatan Teori (Hari Pertama)

Pada sesi teori, tim pelaksana memberikan pemahaman dasar mengenai olahraga pickleball, mencakup:

- Sejarah perkembangan pickleball dari Amerika Serikat pada tahun 1965 oleh Joel Pritchard, Bill Bell, dan Barney McCallum.
- Peraturan permainan, ukuran lapangan, sistem skor, dan peralatan standar.

- Teknik dasar seperti *serve*, *dink shot*, *volley*, dan *smash*.
- Nilai-nilai edukatif dalam olahraga pickleball seperti kerja sama, sportivitas, dan kebugaran jasmani.

#### b. Kegiatan Praktik (Hari Kedua–Keenam)

Tahap praktik dilakukan di lapangan olahraga SMA Negeri 1 Sinjai yang telah disesuaikan dengan ukuran lapangan pickleball. Materi praktik meliputi:

1. Pengenalan alat dan peraturan permainan.
2. Latihan teknik dasar: *serve*, *return*, *volley*, *dink*, dan *lob*.
3. Latihan koordinasi dan footwork.
4. Simulasi pertandingan mini (*mini tournament*) untuk siswa.

#### 3. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan evaluasi tertulis, kegiatan sosialisasi ini menghasilkan beberapa capaian penting:

##### 1. Peningkatan Pengetahuan Siswa:

Siswa memahami dasar-dasar olahraga pickleball, termasuk sejarah, peraturan, teknik, dan manfaatnya bagi kebugaran jasmani.

##### 2. Peningkatan Keterampilan Motorik:

Melalui latihan teknik dasar, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan koordinasi tangan dan mata, keseimbangan, serta refleks dalam permainan.

##### 3. Antusiasme dan Partisipasi Tinggi:

Peserta menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, yang menandakan keberhasilan pendekatan partisipatif dalam kegiatan sosialisasi (Siedentop, 2019).

##### 4. Peningkatan Kapasitas Guru PJOK:

Guru mendapatkan tambahan wawasan dan metode baru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis olahraga rekreasi seperti pickleball.

##### 5. Terbentuknya Komunitas Pickleball Sekolah:

Setelah kegiatan, siswa membentuk kelompok kecil yang berinisiatif melanjutkan latihan pickleball secara rutin di luar jam pelajaran.

#### 4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara dengan peserta dan guru, serta penyebaran angket sederhana.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa:

- 90% siswa merasa kegiatan ini menyenangkan dan bermanfaat.
- 85% peserta menyatakan ingin melanjutkan kegiatan serupa secara rutin.
- Guru PJOK menilai kegiatan ini relevan sebagai alternatif pembelajaran pendidikan

jasmani modern yang bersifat inklusif dan mudah diterapkan (Lutan, 2020).



## PEMBAHASAN

Dampak Kegiatan sosialisasi olahraga pickleball memberikan sejumlah dampak positif, baik bagi siswa, guru, maupun pihak sekolah:

1. Bagi Siswa:
  - Meningkatkan semangat berolahraga dan kebugaran jasmani.
  - Mendorong terbentuknya perilaku aktif, kerja sama, dan sportivitas.
  - Memberikan pengalaman belajar olahraga baru yang menyenangkan dan mudah dipahami.
2. Bagi Guru dan Sekolah:
  - Menambah variasi pembelajaran PJOK dengan olahraga yang inovatif.
  - Mendorong sekolah menjadi pelopor pengenalan olahraga baru di Kabupaten Sinjai.
  - Memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah.
3. Bagi Perguruan Tinggi:
  - Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan olahraga masyarakat.

Menjadi media implementasi ilmu pengetahuan dosen kepada masyarakat melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi.

## KESIMPULAN

1. Kegiatan sosialisasi berhasil memperkenalkan olahraga pickleball sebagai cabang olahraga baru yang menarik dan mudah dipelajari oleh siswa.
2. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan, baik pada sesi teori

maupun praktik lapangan.

3. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar pickleball, termasuk teknik memegang raket, servis, dan strategi permainan.
4. Program ini meningkatkan minat dan kesadaran siswa terhadap pentingnya aktivitas fisik dan olahraga rekreasi sebagai bagian dari gaya hidup sehat.
5. Pihak sekolah mendukung penuh keberlanjutan kegiatan ini sebagai alternatif olahraga pembelajaran dan ekstrakurikuler yang inovatif

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian unum dan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sinjai atas dukungan fasilitas dan izin pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada para mahasiswa peserta yang telah menunjukkan antusiasme luar biasa selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pelatih dan

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Hambali, S., Hidayat, Y., Paembonan, M. S., Hardi, V. J., & Bernhardin, D. (2024). Sosialisasi Olahraga Pickleball Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar di Kota Cimahi. *KOMUNITA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 268–274.
- [2] Hulfian, L., Jamaludin, J., Kusuma, L. S. W., Taufik, K., & Primayanti, I. (2023). Sosialisasi Permainan Pickleball di Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Surya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 49–54.
- [3] Hasan, M. S. (2023). Peran Suplemen Herbal Untuk Prestasi Olahraga. *Menelisik Ilmu Keolahragaan*, 49.
- [4] Ismail Gani, Rheina Putri Faylia, Irfan Widayanto, & Hendra Setyawan. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Pickleball di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 1033–1042. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.246>
- [5] International Federation of Pickleball (IFP). (2023). *Official Pickleball Rules and Development Guidelines*. USA: IFP Publications.
- [6] Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2022). *Panduan Implementasi Olahraga Rekreasi di Sekolah*. Jakarta: Kemenpora
- [7] Kusnanda, F. D., Kahri, M., & Haffyandi, R. A. (2024). SOSIALISASI OLAHRAGA PICKLEBALL DI SMP. *Jurnal Porkes*, 7(1), 364–377.
- [8] Kusnanda, F. D., Kahri, M., & Haffyandi, R. A. (2024). Perkembangan olahraga pickleball di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Porkes*, 7(1), 364–377. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i1.25660>
- [9] Nurhayati, S., & Rahman, A. (2021). *Pengembangan Olahraga Rekreasi di Lingkungan Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 9(2), 101–112.
- [10] Pickleball Global. (2023). *The Growth of Pickleball in Asia: A Sport for Everyone*.

Singapore: Pickleball Asia Network.

- [11] Primanata, D., Kristiandaru, A., & Rachman Syam Tuasikal, A. (2021). Implementasi Permainan Pickleball Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 98–111. <https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v8i1.1391>
- [12] Septaliza, D., Hardiyono, B., Endrawan, B., Atesya Kesumawati, S., Fikri, A., Sukmawati, N., Ernawati, Y., Pendidikan Olahraga, P., Bahasa Indonesia, P., & Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa, F. (2022). Sosialisasi Olahraga Pickleball pada Pelajar Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 2(2), 165–170.
- [13] Sulastri, D., & Yuliana, H. (2022). *Inovasi Pembelajaran PJOK Melalui Pengenalan Olahraga Baru di Sekolah*. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 14(1), 55–63.
- [14] Primanata, D., Kristiandaru, A., & Tuasikal, A. R. S. (2021). Implementasi permainan pickleball bagi siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 98–111.